

TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SASTRA DALAM BUKU TEKS
TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

O L E H

WITJAKSONY BUDHY

NIRM : 98.7.115.02022.12902

O L E H

WITJAKSONY BUDHY

NIRM : 98.7.115.02022.12902

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1999

TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SASTRA DALAM BUKU TEKS
TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMU

Skripsi dengan judul :

TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SASTRA DALAM BUKU TEKS
TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

O L E H

WITJAKSONY BUDHY

NIRM. : 98.7.115.02022.12902

WITJAKSONY BUDHY

NIRM. : 98.7.115.02022.12902

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan Kepada :

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN BAHASA DAN SENI

MADIUN

Dr. FX. SUGROHO, M.Pd.

1999

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

Skripsi dengan judul :

TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SAstra DALAM BUKU TEKS

TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SAstra DALAM BUKU TEKS

TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994

TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994

BAHASA DAN SAstra INDONESIA DI SMU

BAHASA DAN SAstra INDONESIA DI SMU

Telah diuji pada tanggal :

5 Januari 2000

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Penguji :

O L E H

WITJAKSONY BUDHY

NIRM : 98.7.115.02022.12902

Drs. FX. Suwardo, M.Pd.

Witjaksony, M.Pd.

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan Kepada

Dewan Penguji Skripsi Pada Tanggal

23 Desember 1999

Pembimbing Skripsi



Drs. FX. SUWARDO, M.Pd.

PERSEMBAHAN
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini aku peruntukkan kepada :

Skripsi dengan Judul :

1. Isteriku tercinta, yang selalu memberikan doa, restu dan motivasi dalam mencapai tujuan hidup di dunia dan akhirat.
TINJAUAN ASPEK PEMBELAJARAN SASTRA DALAM BUKU TEKS TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 1994 BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMU

2. Anak-anakku tersayang, Aulia Rahmawati, Pando Sandra Mahardika, dan Mega Fidiara Putra, yang telah memberikan semangat serta dorongan dalam mencapai prestasi dan Berkarier.

Telah diuji pada tanggal :

3. Rekan-rekan dan Sahabat dekat yang telah memberikan perhatian selama menempuh pendidikan.

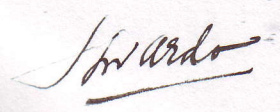
6 Januari 2000

MOTTO :

Penguji :

* Harta benda tidak selalu dapat diabdikan, tapi ilmu yang berguna dalam kehidupan.

* Ketekunan dan kesabaran perlu diperlihatkan lahir dan batin.

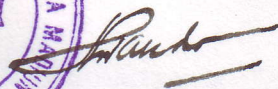


Drs. FX. Suwardo, M.Pd.
Penguji I



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.
Penguji II



Mengetahui :
Dekan,

Drs. FX. Suwardo, M.Pd.

K PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku peruntukkan kepada :

1. Isteriku tercinta, yang selalu memberikan doa restu dan motivasi dalam mencapai tujuan hidup di dunia dan akhirat.
2. Anak-anakku tersayang, Aulia Rahmawati, Pandu Candra Mahardika, dan Mega Fidiana Putra, yang telah memberikan semangat serta dorongan dalam mencapai Prestasi dan Berkarier.
3. Rekan-rekan dan Sahabat dekat yang telah memberikan perhatian selama menempuh pendidikan.

MOTTO :

* Harta benda tidak selalu dapat
diabadikan, tetapi ilmu yang
berguna dapat abadi dalam

1. Dra. FX. Suwardo, M.Pd. kehidupan, Mudjiyono, M.Pd. Ketekunan dan Kesabaran perlu
2. Dra. Agnes Adhara, X. pengorbanan lahir dan batin, dan Sastra Indonesia W. Sony Budhy.
3. Dra. Rustiati, Wali Mahasiswa Transfer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Mandala Madiun.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan ridho-Nya maka skripsi ini dapat selesai. Dan semoga Tuhan selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita selama di dunia dan akherat. Bersifat membangun sehingga skripsi ini sebagai Skripsi yang berjudul "Tinjauan Aspek Pembelajaran Sastra dalam Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994 Bahasa dan Sastra Indonesia" ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Kependidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Selain itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. FX. Suwardo, M.Pd, dan Drs. Mudjiyono, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi.
2. Dra. Agnes Adhani, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Widya mandala Madiun.
3. Dra. Rustiati, Wali Mahasiswa Transfer Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Mandala Madiun.

4. Serta rekan-rekan dan sahabat yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Mudah-mudahan Tuhan memberikan pahala yang setimpal dengan amal dan budi baik Bapak dan Ibu semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran dari pembaca serta kritik-kritik yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat membawa manfaat dan berguna pada masa yang akan datang.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan
Akhirnya, penulis mengucapkan sekali lagi banyak terima kasih kepada pembaca.
Pembelajaran Sastra dalam Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994 Bahasa dan Sastra
Ponorogo, 1 Desember 1999

Ringkasan Isi :

Penulis

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anggapan bahwa pembelajaran sastra di SMU masih menunjukkan adanya kekurangsempurnaan serta kurang berimbangny materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran sastra yang terdapat pada Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan mengetahui aspek-aspek pembelajaran sastra yang terdapat dalam Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia di SMU dan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994. Adapun dasar penelitian ini adalah Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia di SMU, dan kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994, serta hubungannya dengan butir-butir pembelajaran, materi pembelajaran sastra, alokasi waktu pembelajaran sastra, metode pengajaran sastra dan unsur-unsur pendukung lain yang berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMU.

Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia masih mengintegrasikan antara pelajaran sastra dengan pelajaran bahasa. Adapun perbandingan kedua pelajaran tersebut

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Witjaksony Budhy
NIRM : 98.7.115.02022.12902.
No. Pokok : 12498027
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Tinjauan Aspek Pembelajaran Sastra dalam Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994 Bahasa dan Sastra Indonesia di SMU.

Ringkasan Isi :

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anggapan bahwa pembelajaran sastra di SMU masih menunjukkan adanya kekurangsempurnaan serta kurang berimbangannya materi pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pelajaran sastra yang terdapat pada Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan mengetahui aspek-aspek pembelajaran sastra yang terdapat dalam Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia di SMU dan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994. Adapun dasar penelitian ini adalah Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia di SMU, dan kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994, serta hubungannya dengan butir-butir pembelajaran, materi pembelajaran sastra, alokasi waktu pembelajaran sastra, metode pengajaran sastra dan unsur-unsur penunjang lain yang berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMU.

Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia masih mengintegrasikan antara pelajaran sastra dengan pelajaran bahasa. Adapun perbandingan kedua pelajaran tersebut

lokasi waktu, penyusunan buku teks, pemilihan strategi dapat dengan mendiskripsikan kedua pelajaran tersebut dengan melihat butir-butir pembelajaran yang terdapat di dalam Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini didasari pada karakteristik data dan perbandingan antara pelajaran bahasa dengan pelajaran sastra Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 1994 serta didasarkan pada tujuan penelitian ini. Dengan cara tersebut maka penelitian ini menganalisis isi materi pelajaran sastra yang terdapat pada buku teks Terampil Berbahasa Indonesia untuk SMU serta isi butir-butir pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994.

Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 1994 menganjurkan penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk terlibat dalam proses pengamatan, analisis, penelitian, penyimpulan dan laporan hasil penelitian. Pendekatan ini menuntut para siswa untuk mampu memproses hasil belajarnya.

Pendekatan ini sangat tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sastra, mengingat karya-karya sastra yang harus dikenal para siswa sangat beraneka ragam. Pendekatan keterampilan proses tersebut dalam kegiatan belajar mengajar sastra menuntut penyusunan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan hakekat pendekatan tersebut dan juga sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran sastra.

Disamping itu, buku teks merupakan sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Buku teks merupakan fasilitas pengajaran yang mutlak harus ada dan diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa. Setiap siswa yang telah memiliki buku teks dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Demikian juga penulisan buku teks harus sesuai dengan GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia karena buku teks merupakan kepanjangan dari GBPP.

Dari analisis Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di SMU, menunjukkan bahwa pengajaran sastra diintegrasikan dengan pengajaran bahasa. Pengintegrasian ini mempunyai manfaat dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia bagi para siswa. Pengintegrasian kedua pelajaran tersebut juga mempunyai kelemahan karena kedua bidang pengajaran tersebut mempunyai visi dan misi yang berbeda.

Pengintegrasian kedua pengajaran tersebut berdampak pada berbagai aspek, antara lain : adanya ketidakseimbangan antar materi bahasa dengan materi sastra,

Dra. FX. Suardo, N.Pd.

alokasi waktu, penyusunan buku teks, pemilihan strategi pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan mengajar, penyiapan guru dalam memberikan materi pengajaran. Selain kelemahan-kelemahan tersebut, dalam GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia 1994 terdapat rumusan tujuan pembelajaran yang eksplisit tertulis bahwa pengajaran sastra bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra di perbentukan untuk keperluan pengajaran bahasa.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian pengajaran bahasa dan pengajaran sastra terdapat adanya ketidakseimbangan materi kedua pengajaran tersebut. Dan materi pembelajaran sastra tidak selalu terdapat pada tiap tema pelajaran, sehingga materi pengajaran sastra tersaji secara terkotak-kotak, dan tidak berkesinambungan. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia untuk SMU lebih banyak menyajikan materi kebahasaan daripada materi sastra. Hal ini berdampak pada pembagian alokasi waktu yang berbeda terhadap kedua pengajaran tersebut.

Saran yang dapat diberikan dari Kurikulum dan Sastra Indonesia 1994 untuk SMU adalah : bahan pembelajaran sastra yang terdapat pada buku teks hendaknya dapat disajikan secara berimbang antara materi sastra dengan materi bahasa. Dan tema pelajaran yang terdapat dalam buku teks hendaknya ada kesesuaian dengan GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 1994 untuk SMU.

E. Manfaat Penelitian	7
Madiun, 24 Desember 1999	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Mahasiswa yang bersangkutan,
A. Pengertian Kurikulum	8
B. Pengertian Buku Teks	16
C. Fungsi Buku Teks	Witjaksony Budhy
D. Hubungan	Mengetahui :
Pembimbing I	Pembimbing II
179) SMU	20
Drs. FX. Suwardo, M.Pd.	Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.
B. Kerangka Bert	Dekan,
H. Hipotesis	36
Drs. FX. Suwardo, M.Pd.	

BAB III	METODE PENELITIAN	DAFTAR ISI	37
	A. Rancangan Penelitian		37
	HALAMAN JUDUL		i
	HALAMAN PERSETUJUAN		ii
	HALAMAN PENGESAHAN		iii
	HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO		iv
	KATA PENGANTAR		v
	ABSTRAKSI SKRIPSI		vii
	DAFTAR ISI		viii
BAB I	PENDAHULUAN		1
	A. Latar Belakang Masalah		1
	B. Pembatasan Masalah		4
	C. Rumusan Masalah		6
BAB V	D. Tujuan Penelitian		6
	E. Manfaat Penelitian		7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA		8
DAFTAR PUSTAKA	A. Pengertian Kurikulum		8
LAMPIRAN	B. Pengertian Buku Teks		16
	C. Fungsi Buku Teks		18
	D. Hubungan Buku Teks dengan Kurikulum (GBPP)		19
	E. Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia		
	1994 SMU		20
	F. Pengajaran Sastra di SMU		28
	G. Kerangka Berfikir		36
	H. Hipotesis		36

BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Rancangan Penelitian	37
	B. Data dan Sumber Data	37
	C. Instrumen Penelitian	38
	D. Pengumpulan Data	39
	E. Analisis Data	43
BAB IV	PEMBAHASAN MASALAH	45
	A. Tinjauan Aspek Pembelajaran Sastra	45
	B. Tinjauan Aspek Pembelajaran Sastra	65
	C. Tinjauan Aspek Pembelajaran Sastra	85
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	104
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN		